24 Prodi UM Terakreditasi Internasional

Wujudkan Guru Unggul dan Rujukan Akademisi Asia serta Dunia

FOTO: DOK MALANGPOST

Peresmian Masjid Al Hikmah UM yang di lakukan rektor UM beserta jajarannya jumat (31/12/2021).

UNIVERSITAS Negeri Malang (UM) terus melakukan peningkatan-peningkatan baik di bidang fasilitas maupun akademik untuk melayani para mahasiswanya dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Salah satu bentuk peningkatan dalam hal akademik adalah 24 Program Studi (Prodi) yang ada di UM telah terakreditasi secara internasional.

Baru-baru ini, prodi yang mendapatkan sertifikat akreditasi internasional AQAS (Agentur fur Qualitatssicherung durch Akkreditierung von Studiengangen) adalah S2 Keguruan Seni Rupa, S1 Pendidikan Seni Rupa, S1 Pendidikan Seni Tari dan Musik, dan S1 Desain Komunikasi Visual.

Koordinator Akreditasi Internasional UM, Ani Wilujeng Suryani, S.E., M.AcctFin., Ph.D., menjelaskan bahwa menjalani akreditasi internasional bukanlah hal sulit. Namun harus diupayakan untuk menjaga kualitas.

"Tujuan utama kita melakukan akreditasi internasional adalah untuk menunjang IKU (Indikator Kinerja Utama) Perguruan Tinggi (PT)."

"Selain itu, dengan adanya akreditasi internasional kita semakin dikenal luas baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga kita bisa meningkatkan kolaborasi secara internasional," ucap Bu Ani.

"Bedanya akreditasi nasional dengan internasional adalah pada indikator penilaian dalam akreditasi tersebut. Dalam akreditasi internasional indikatornya lebih sedikit namun komprehensif."

"Penilaiannya juga dilakukan secara kualitatif dengan pemberian masukan yang sangat membangun oleh 5 sampai 6 asesor dengan latar belakang yang berbeda," ujarnya.

Untuk lembaga akreditasi yang dipilih oleh UM itu disesuaikan dengan Kepmendikbud nomor 83 Tahun 2020 yang isinya tentang daftar lembaga akreditasi yang diakui dalam persetujuan internasional.

UM memutuskan memilih AQAS (Agentur fur Qualitatssicherung durch Akkreditierung von Studiengangen) dan ASIIN (Akkreditierungsagentur fur Studiengange der Ingenieurwissenschaften und der Mathematik) karena menyesuaikan dengan program studi yang ada di UM.

Sebab, AQAS memiliki ciri khas yang berfokus untuk akreditasi pada bidang Sosial, Humaniora, dan Sains, sedangkan ASIIN fokus untuk akreditasi pada bidang Matematika, IPA, dan Teknik.

Dengan demikian, pencapaian ini diharapkan mampu mewujudkan mewujudkan cita-cita yang digaungkan pada acara Dies Natalis ke-67 UM yakni menjadi Guru atau Unggul dan Rujukan bagi seluruh akademisi yang ingin mencari ilmu baik di tingkat Asia maupun dunia.

Diketahui, ke 24 prodi UM yang telah ter-akreditasi secara internasional antara lain sebagai berikut.

Terakreditasi ASIIN yakni S1 Matematika; S1 Pendidikan Fisika; S1 Fisika; S1 Pendidikan Matematika; S1 Pendidikan Kimia; S1 Biologi; S1 Pendidikan IPA; S1 Pendidikan Biologi; S1 Kimia.

Sedangkan yang terakreditasi AQAS ialah S1 Pendidikan Bahasa Jerman; S1 Pendidikan Bahasa Arab; S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; S1 Pendidikan Bahasa Inggris; S1 Bahasa dan Sastra Inggris.
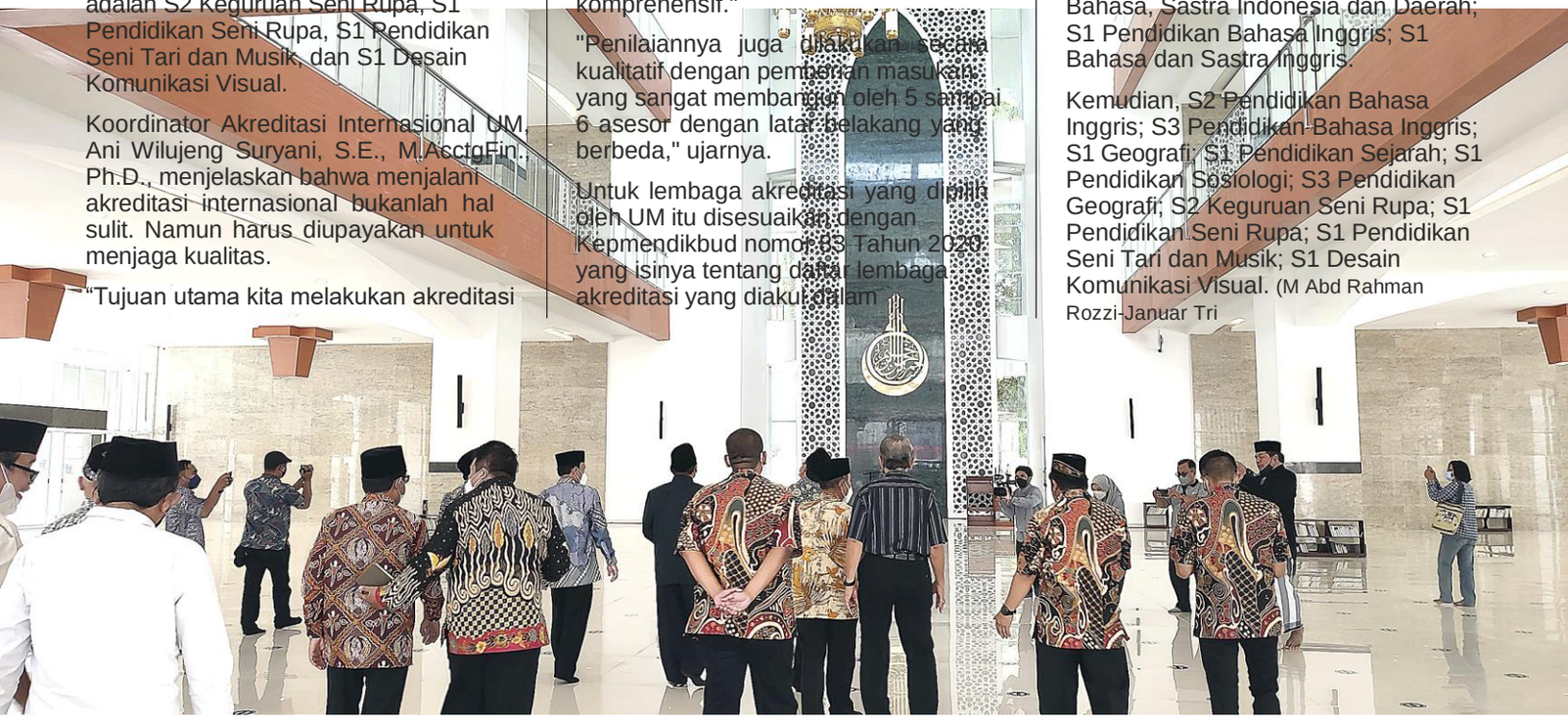
Kemudian, S2 Pendidikan Bahasa Inggris; S3 Pendidikan Bahasa Inggris; S1 Geografi; S1 Pendidikan Sejarah; S1 Pendidikan Sosiologi; S3 Pendidikan Geografi; S2 Keguruan Seni Rupa; S1 Pendidikan Seni Rupa; S1 Pendidikan Seni Tari dan Musik; S1 Desain Komunikasi Visual. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Tri